

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dikeluarkan sebagai wujud pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang logis, jelas dan akurat. Melalui Inpres ini, maka pemerintah telah menerapkan suatu sistem pertanggungjawaban yang berfokus pada kinerja yang meliputi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja secara terpadu dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan Pemerintah Kabupaten Siak kepada BPPKP sebagai unit kerja eselon II yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pembangunan bidang pelaksanaan penyuluhan pertanian/perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan serta ketahanan pangan, BPPKP mengimplementasikan amanat tersebut melalui berbagai aktivitas pembangunan.

Sebagai wujud akuntabilitas kinerja terhadap Renstra 2011-2016, Rencana Kerja (Renja) 2016, dan alokasi anggaran yang disediakan, maka fokus utama Laporan Kinerja SKPD BPPKP Tahun 2016 adalah pembahasan tentang pencapaian hasil-hasil dari sasaran strategis di atas dan sumber-sumber daya yang disediakan. Selain itu, Laporan ini juga menguraikan tentang faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan capaian kinerja serta strategi yang akan ditempuh untuk mengatasi hal tersebut di masa mendatang.

3.1 Pengukuran Kinerja

Untuk menilai keberhasilan dan kekurangberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Pelaksana Penyuluh dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak maka perlu dilakukan pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja memiliki esensi penting dalam evaluasi kinerja yang berdasarkan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan merealisasi visinya.

Kriteria keberhasilan pencapaian kinerja diukur dengan menggunakan asumsi sebagaimana digolongkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.1. Rentang Nilai dan Kategori Capaian Kinerja

No	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian
1.	≥ 85%	Sangat Baik
2.	70% sampai dengan < 85%	Baik
3.	55% sampai dengan < 70%	Sedang
4.	Kurang dari 55%	Kurang

Pencapaian dari sasaran strategis tersebut diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Kriteria keberhasilan pencapaian kinerja diukur dengan menggunakan asumsi sebagaimana digolongkan dalam tabel III.1 di bawah ini.

Berdasarkan Indikator tersebut, ada perbedaan dengan indikator kinerja utama pada tahun sebelumnya sehingga terdapat bias pada tingkat pencapaian. Sehingga hanya diakomodir indikator pada tahun ini saja.

Tabel III.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah SDM penyuluh yang ditingkatkan	133
2.	Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah tingkatan kelas kelompok tani yang ditingkatkan	1300
3.	Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase penerapan teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	60%
4.	Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	56,95%
		Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	139,97%
		Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	169,30%
		Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	67,09%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	70,00

3.2 Analisis Akuntabilitas Kinerja

a. Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016

Analisis pada tabel III.3 Pengukuran Kinerja, pencapaian dan realisasi anggaran sasaran strategis Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan penyuluhan dan pembangunan Ketahanan Pangan, pencapaian sasaran strategis melalui indikator kinerja utama.

Secara umum diperoleh nilai Pencapaian Realisasi Kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan dari Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan mencapai **95,58%** yang dapat dimasukkan ke dalam kategori Capaian Kinerja **Sangat Baik**, dengan Penggunaan anggaran sebesar **75,68%** yang tergolong kategori Penyerapan

yang **Baik**. Dimana penyerapan anggaran (belanja langsung) yang tersedia sebesar Rp.4.574.318.500,00 terealisasi Rp.3.461.904.698,00. dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3. Persentase Kinerja Program/Kegiatan berdasarkan Kinerja Keuangan dan Fisik Tahun 2016

Uraian	Kinerja Keuangan			Kinerja Output
	Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5
BELANJA LANGSUNG	4.574.318.500,00	3.461.904.698,00	75,68	95,58
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.267.050.000,00	2.694.847.550,00	82,49	76,91
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	235.152.000,00	169.701.648,00	72,17	100,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	43.532.500,00	25.082.500,00	57,62	100,00
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	487.361.000,00	164.473.000,00	33,75	85,71
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	252.595.000,00	214.130.000,00	84,77	100,00
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	288.628.000,00	193.670.000,00	67,10	110,86

Berdasarkan kinerja program/kegiatan persentase realisasi anggaran terserap **75,68%** dengan realisasi fisik **95,58%** yang terlaksana, maka dapat disimpulkan serapan cukup efisien dengan total anggaran yang lebih rendah. Hal ini juga dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan/dihapus dan kegiatan yang tidak penuh pelaksanaannya.

Tabel III.4. Akuntabilitas Capaian Kinerja Fisik dan Anggaran Tahun 2016

Urusan	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun 2016			
			Target	Realisasi		Capaian
				Fisik	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7
Ketahanan Pangan	Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah SDM penyuluh yang ditingkatkan	133	120	120	90,23%
	Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah tingkatan kelas kelompok tani yang ditingkatkan	1300	1542	1542	118,62%
	Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase penerapan teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	55,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	56,95%	100,00%	57,28%	100,58%
		Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	139,97%	100,00%	200,49%	143,24%
		Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	169,30%	100,00%	194,59%	114,94%
		Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	67,09%	100,00%	101,94%	151,95%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	70	73,30	73,30	104,71%

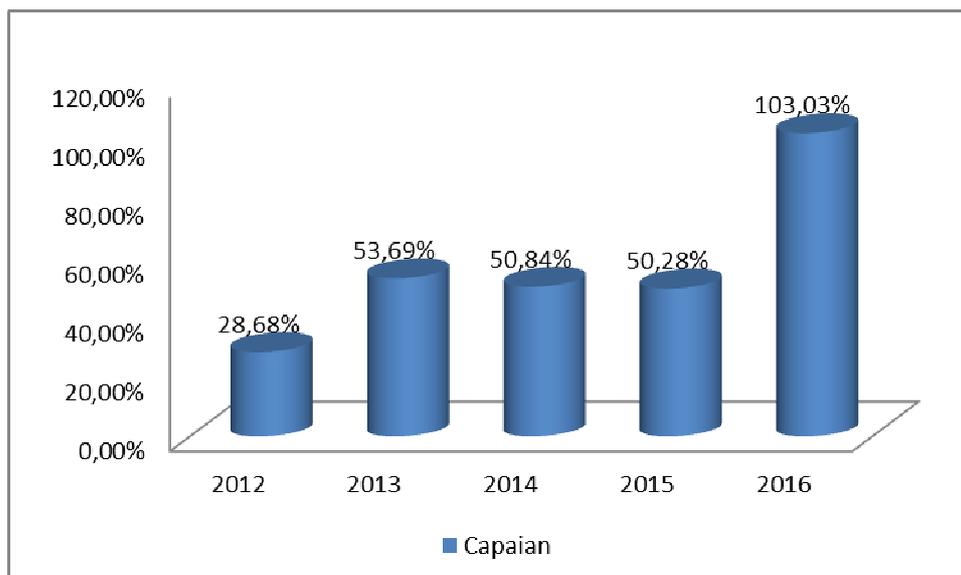
Dari akuntabilitas capaian kinerja fisik dan anggaran dari 8 (delapan) indikator terdapat rata-rata capaian 103,03%.

b. Analisis Perbandingan Akuntabilitas Kinerja Tahun Sebelumnya dan Tahun 2016

Realisasi fisik dan anggaran tahun 2016 dibanding dengan tahun sebelumnya terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Capaian diperoleh dari perbandingan realisasi fisik dengan target indikator, dan diketahui capaian fisik yang besar didukung dengan capaian anggaran yang tidak begitu besar. Sehingga efisiensi pelaksanaan kegiatan selama 1 periode dapat digambarkan. Walaupun beberapa kegiatan mengalami rasionalisasi anggaran pada tahap perubahan, namun capaian fisik dapat dilaksanakan secara penuh.

Tabel III.5. Perbandingan akuntabilitas kinerja fisik dan anggaran Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016

Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja Tahun...														
		2012			2013			2014			2015			2016		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah SDM penyuluh yang ditingkatkan	133	120	90,23%	133	119	89,47%	133	114	85,71%	133	113	84,96%	133	120	90,23%
Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah tingkatan kelas kelompok tani yang ditingkatkan	900	1253	139,22%	1000	1372	137,20%	1100	1419	129,00%	1200	1491	124,25%	1300	1542	118,62%
Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase penerapan teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	35,00%	0,00%	0,00%	40%	81,13%	202,83%	45,00%	86,41%	192,02%	50,00%	46,02%	92,04%	55,00%	0,00%	0,00%
Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	0,00%	42,00%	0,00%	0,00%	46,57%	0,00%	0,00%	53,10%	0,00%	0,00%	46,02%	0,00%	56,95%	57,28%	100,58%
	Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	139,97%	200,49%	143,24%
	Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	169,30%	194,59%	114,94%
	Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	67,09%	101,94%	151,95%
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%	70	70,70	101,00%	70	73,30	104,71%



Gambar III.1. Grafik capaian realisasi Indikator Kinerja dari Tahun 2012 sampai dengan 2016

3.3 Analisis Akuntabilitas Keuangan

a. Realisasi Anggaran Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Siak tahun anggaran 2016 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2016, dan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2016 yang dibebankan kepada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak sebesar **Rp.13.388.730.740,00** dengan realisasi sebesar **Rp.11.278.365.347,00** atau **84,24%**. Anggaran tersebut terdiri dari belanja tidak langsung sebesar **Rp.8.814.412.240,00** dan belanja langsung sebesar **Rp.4.574.318.500,00**.

Tabel III.6. Total Anggaran dan Realisasi per Belanja

Uraian	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu (Rp.)
	Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5
BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.814.412.240,00	7.816.460.649,00	88,68	997.951.591,00
BELANJA LANGSUNG	4.574.318.500,00	3.461.904.698,00	75,68	1.112.413.802,00
Total	13.388.730.740,00	11.278.365.347,00	84,24	2.110.365.393,00

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja tidak Langsung tergantung dari jumlah pegawai negeri sipil (PNS) yang ada pada SKPD. Total anggaran belanja ini sebesar Rp.8.814.412.240,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7.816.460.649,00 atau **capaian kinerja keuangan pada belanja tidak langsung adalah sebesar 88,68%**.

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja langsung tergantung dari berapa maksimal pelaksanaan pekerjaan/kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Total anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp.4.574.318.500,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.3.461.904.698,00 atau **capaian kinerja keuangan pada belanja langsung adalah sebesar 75,68%**. Adapun rincian capaian kinerja keuangan belanja langsung dapat dirinci sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran didukung dari keberhasilan 11 (sebelas belas) kegiatan yang dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp.3.267.050.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.694.847.550,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 82,49%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.267.050.000,00	2.694.847.550,00	82,49	572.202.450,00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.300.000,00	1.488.000,00	45,09	1.812.000,00
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	22.600.000,00	11.814.450,00	52,28	10.785.550,00
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	48.000.000,00	36.000.000,00	75,00	12.000.000,00
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	38.050.000,00	5.185.000,00	13,63	32.865.000,00
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	120.000.000,00	75.168.500,00	62,64	44.831.500,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000,00	42.125.000,00	84,25	7.875.000,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	14.400.000,00	6.048.000,00	42,00	8.352.000,00
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	198.740.000,00	127.688.600,00	64,25	71.051.400,00
9	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	288.000.000,00	288.000.000,00	100,00	0,00
10	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor	2.334.200.000,00	2.021.730.000,00	86,61	312.470.000,00
11	Kunjungan Kerja, Pertemuan dan Peninjauan Lapangan Dalam Daerah	149.760.000,00	79.600.000,00	53,15	70.160.000,00

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur didukung dari keberhasilan 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebesar Rp.235.152.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.169.701.648,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 72,17%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	235.152.000,00	169.701.648,00	72,17	65.450.352,00
12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	179.000.000,00	139.753.348,00	78,07	39.246.652,00
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman; Tempat Parkir dan	56.152.000,00	29.948.300,00	53,33	26.203.700,00

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur didukung dari keberhasilan 1 (satu) kegiatan yang dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sebesar Rp.43.532.500,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.25.082.500,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 57,62%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	43.532.500,00	25.082.500,00	57,62	18.450.000,00
14	Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional	43.532.500,00	25.082.500,00	57,62	18.450.000,00

4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Peningkatan Ketahanan Pangan didukung dari keberhasilan 7 (tujuh) kegiatan yang dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program Peningkatan Ketahanan Pangan sebesar Rp.487.361.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.164.473.000,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 33,75%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	487.361.000,00	164.473.000,00	33,75	322.888.000,00
15	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	73.276.000,00	30.423.000,00	41,52	42.853.000,00
16	Pemanfaatan Perkarangan Untuk Pengembangan Pangan	54.410.000,00	26.775.000,00	49,21	27.635.000,00
17	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	83.315.000,00	49.930.000,00	59,93	33.385.000,00
18	HKS-HPS dan Pemberian Penghargaan Ketahanan Pangan	58.340.000,00	38.190.000,00	65,46	20.150.000,00
19	Pembinaan dan Pendampingan Cadangan Pangan Daerah	34.950.000,00	10.425.000,00	29,83	24.525.000,00
20	Operasional Dewan Ketahanan Pangan	46.250.000,00	8.730.000,00	18,88	37.520.000,00
21	Penyusunan Programa Penyuluhan	136.820.000,00	0,00	0,00	136.820.000,00

5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Peningkatan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan didukung dari keberhasilan 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program ini sebesar Rp.252.595.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.214.130.000,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 84,77%, dengan rincian sebagai berikut:

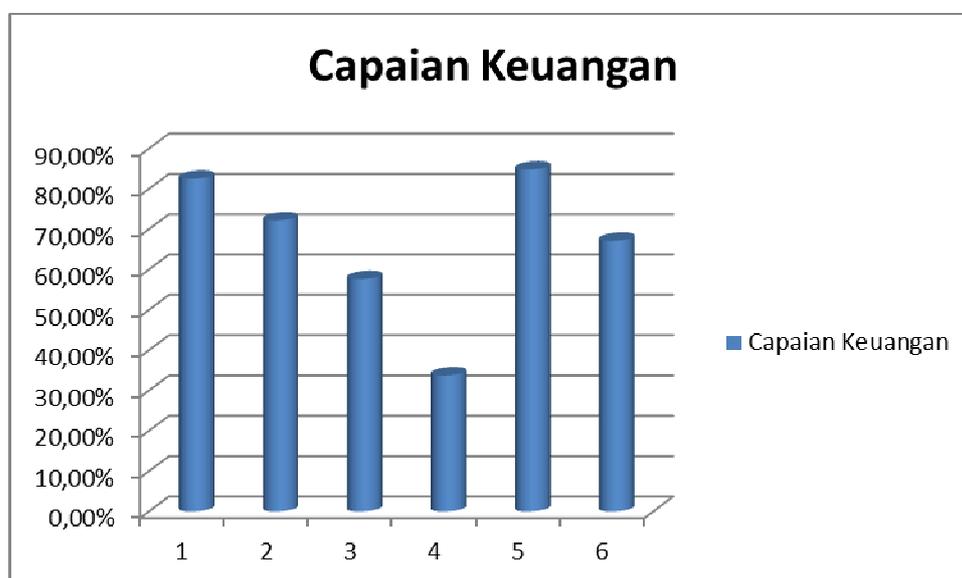
No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	252.595.000,00	214.130.000,00	84,77	38.465.000,00
22	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	115.080.000,00	89.610.000,00	77,87	25.470.000,00
23	Penilaian UPTB, Penyuluh dan Kelembagaan Petani Berprestasi	137.515.000,00	124.520.000,00	90,55	12.995.000,00

7. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani (Urusan Pertanian)

Pencapaian kinerja keuangan pada belanja Program Peningkatan Kesejahteraan Petani didukung dari keberhasilan 2 (dua) kegiatan yang

dilaksanakan. Total anggaran untuk belanja Program ini sebesar Rp.601.242.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.490.114.600,00 atau capaian kinerja keuangan pada belanja program ini adalah sebesar 67,10%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Kinerja Keuangan			Sisa Pagu
		Pagu Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	288.628.000,00	193.670.000,00	67,10	94.958.000,00
24	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	83.190.000,00	46.570.000,00	55,98	36.620.000,00
25	Pekan Daerah (PEDA) KTNA	205.438.000,00	147.100.000,00	71,60	58.338.000,00



Gambar 9. Persentase Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2016

b. Keberhasilan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian kinerja tujuan dan sasaran yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak pada tahun 2016 menunjukkan tingkat keberhasilan **sangat baik**. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis (berdasarkan target IKU) rata-rata tahun 2016 sebesar **103,03%** yang dapat dimasukkan ke dalam kategori Capaian Kinerja **Sangat Baik**, dengan Penggunaan anggaran sebesar **75,68%** yang tergolong kategori Penyerapan yang **Baik**. Dimana penyerapan anggaran

(belanja langsung) yang tersedia sebesar Rp.4.574.318.500,00 terealisasi Rp.3.461.904.698,00. Hal ini terjadi karena adanya rasionalisasi anggaran beberapa kegiatan sehingga menurunkan capaian dari target yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja Program secara keseluruhan mencapai **97,79%** dengan rincian capaian kinerja program untuk belanja tidak langsung sebesar 100% dan capaian kinerja program untuk belanja langsung sebesar 95,58%. Sedangkan capaian kinerja keuangan mencapai sebesar 84,24% dengan rincian capaian kinerja keuangan untuk belanja tidak langsung sebesar 75,68% dan capaian kinerja keuangan untuk belanja langsung sebesar 84,64%.

Namun untuk lebih memantapkan pencapaian kinerja pada masa akan datang, masih diperlukan perbaikan manajemen kinerja yang lebih baik. Dibandingkan dengan pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya terlihat adanya perubahan jumlah program dan kegiatan untuk pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun 2016 yang terdiri dari 6 program dan 25 kegiatan.

Kendala Dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun 2016 tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan baik teknis maupun non teknis. Secara teknis permasalahan yang menghambat terhadap keberhasilan pencapaian dan penyelesaian pekerjaan dipengaruhi oleh kurang memadainya peralatan penunjang dan tenaga ahli. Sedangkan faktor non teknis berasal dari pengaruh iklim dan cuaca. Dari pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pada tahun 2016 tidak ditemukan adanya hambatan yang begitu berarti, namun bila tidak dilakukan perbaikan akuntabilitas kinerja (*performance accountability*) dan manajemen kinerja (*performance management*) untuk mengatasi celah kinerja (*performance gap*) akan dapat mempengaruhi pencapaian kinerja di masa yang akan datang.